BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo (2002 : 168). "***Sistem*** *merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan"*. Sedangkan menurut Tata Sutabri. (2004 : 2) "***Sistem*** *sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu*"

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan yang disusun secara terpadu yang memiliki satu tujuan bersama untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

2.1.1. Elemen Sistem

Elemen system adalah komponen yang terkecil didalam suatu system yang berhubungan untuk pencapaian suatu tujuan.

2.1.2. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu sebagai berikut :

1. Komponen-komponen Sistem (*components*)

   Sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerja sama satu sama lain untuk membentuk satu kesatuan komponen-komponen sistem atau

elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem setiap sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem.

2.1.3. Klasifikasi sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang , diantaranya adalah:

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

   Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

   Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia. Sistem buatan menusia adalah sistem yang dirancang manusia. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin disebut dengan *human machine system* atau ada yang menyebut dengan *machine system.*

3. Sistem Tertentu dan Sistem Tak Tentu

   Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku dengan tingkah laku yang sudah banyak diprediksi. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

   Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luar. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh oleh lingkungan luar.

2.2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan proses lebih lanjut dari data yang sudah memiliki nilai tambah. Berikut ini beberapa definisi tentang informasi, yaitu :

Menurut Tata Sutabri (2004 : 18). *"**Informasi** adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan"*. Sedangkan menurut Dr. Azhar Susanto. (2004 : 40). *"**Informasi** adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat "*.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

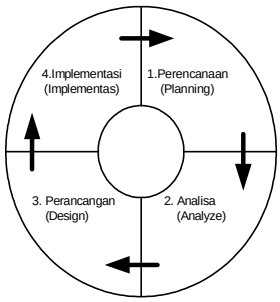
Sistem Informasi adalah Sekumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan yang merupakan hasil dari pengolahan data menjadi informasi yang mengandung arti dan bermanfaat

2.4. Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

Dalam tahap perancangan suatu system,teknik yang digunakan adalah SDLC (System Develvment Life Cycle) yang berfunsi untuk menggambarkan tahapan-tahapan dan langkah-langkah dari setiap tahapan yang terdiri dari beberapa tahapan. Contohnya dapat dilihat pada gambar 2.1

Metode prototype, metode ini memberikan ide bagi analis system atau pemogram untuk menyajikan gambaran yang lengkap. Dengan demikian pemesan akan dapat melihat pemodelan dari system itu baik dari sisi tampilan maupun teknik prosuderal yang akan dibangun.

Alasan saya menggunakan System Develovment Life Cycle karena, pengembangan system dapat berarti menyusun suatu system yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki system yang telah ada.



Gambar 2.1 Fase Siklus Hidup Pengembangan Sistem Informasi (SDLC)

Sumber : www.stttelkom.ac.id

2.4.1 Flow Map

Aliran suatu data yang akan menentukan alur suatu system untuk di kembangkan dalam system informasi.

2.4.2. Diagram Kontek

Menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo. Diagram konteks merupakan pola penggambaran yang berfungsi untuk memperlihatkan interaksi SI tersebut dengan lingkungan di mana sistem tersebut ditempatkan (Budi : 2002 : 116).

Dalam penggambaran itu, sistem dianggap sebagai sebuah objek yang tidak dijelaskan secara rinci karena yang ditekankan adalah interaksi sistem dengan

lingkungan yang akan mengaksesnya. Penggambaran biasanya juga menyertakan dalam flow diagram daftar kejadian (DFD event list) yang mungkin terjadi dari setiap departemen atau pihak-pihak baik internal maupun eksternal perusahaan yang berinteraksi dengan SI.

Dalam pembuatan diagram konteks, beberapa hal berikut diperhatikan:

3. Kelompok pemakai, baik pihak internal atau eksternal perusahaan, dan departemen yang terkait. Di mana sistem itu digunakan, harus diidentifikasi secara rinci dan jangan sampai ada yang dilewatkan .
4. Kemungkinan kejadian-kejadian yang akan terjadi dalam penggunan sistem harus diidentifikasikan secara lengkap.
5. Arah anak panah yang menunjukkan aliran data jangan sampai terbalik agar dapat memberikan pemahaman yang benar terhadap seluruh proses sistem yang di bntuk.
6. Setiap kejadian digambarkan dalam bentuk tekstul yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembuat sistem.

2.4.3 Data Flow Diagram

Menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo. Data Flow Diagram Tahapan (DFD Leveled) merupakan peralatan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem sebagai jaringan kerja atar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan menunjukkan dari dan ke mana data mengalir serta penyimpanannya (Budi : 2002 : 117).

2.5 Penjualan

Penjualan adalah suatu kejadian yang dilakukan oleh dua pihak untuk mencapai suatu kesepakatan dimana dua pihak ini adalah pihak penjual dan pihak pembeli dimana pihak penjual disini adalah Seorang atau Perusahaan yang memasok barang ke konsumen,sedangkan pihak pembeli adalah pihak yang memesan atau membeli suatu barang kepada pihak supplier.

Pendapat Drs F.X Budiyanto tentang penjualan adalah:

Penjualan adalah Petugas penjualan (penjual) bertanggung jawab untuk mengeluarkan barang/jasa kedalam kontrak.mereka bernegoisasi dengan pembeli mengenai semua masalah yang berhubungan,termasuk kuantitas,kualitas,harga,biaya penyerahan,pengemasan,tanggal penyerahan dan sebagainya,persyaratan penjualan diberitahukan kepada kantor.

2.6 Pembelian

Merupakan salah satu fungsi dari pembelajaran / merupakan kegiatan dari pembelian,pembelian sama pentingnya dari penjualan yaitu untuk memenuhi kebutuhan tiap perusahaan seperti membeli barang dagangan untuk dijual kembali.

Pembelian juga merupakan proses jual beli yang sudeah ada sejak dulu dengan berbagai cara yang berbeda antara lain Barter yaitu tukar menukar barang,namun sesuai dengan perkembangan zaman dalam proses jual/beli yang ada sekarang yaitu dengan menggunakan alat tukar yang berupa uang.

Menurut R Soemarso Pembelian adalah proses membeli aktiva produksi untuk digunakan dalam perusahaan yang digunakan untuk mencatat barang dagangan untuk satu periode,yang hanya digunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan.

Menurut SAE [9] pembelian adalah proses terjadinya pengadaan barang yang tergolong kurang memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Perusahaan yang mengolah bahan setengah jadi dimana proses pembelian harus dilakukan secara berkesinambung agar perusahaan tersebut dapat bertahan dalam persaingan, maka proses pembelian dan pengadaan barang bahan baku untuk dapat terus berproduksi sesuai dengan permintaan.

Pembelian dapat diartikan dalam dua pengertian yaitu pembelian secara Tunai yaitu: persetujuan antara kedua belah pihak antara penjual dn pembeli dimana pada saat barang diterima dilakukan pembayaran. Sedangkan secara Kredit yaitu: pembelian barang secara langsung pada supplier/pemasok barang dengan pembayaran tidak langsung melainkan secara berangsur sesuai dengan kesepakatan